

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MASJID AL-MUHAJIRIN  
TAMPAN PERMAI KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**RIAN RAHMAD RAMADHAN****11840410073****PROGRAM STRATA 1(S1)****PRODI MANAJEMEN DAKWAH****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Rian Rahmad Ramadhan  
 NIM : 11840410073  
 Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 27 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2023



Dekan,

Timon Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D  
 NIP. 198111182009011006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

Khaidruddin, M.Ag  
 NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Rafdeadi, S.Sos.I, MA  
 NIP. 19821225 201101 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Mulhasih, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA  
 NIP. 130 417 084

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta Sastra UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rian Rahmad Ramadhan  
NIM : 11840410073  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 11 Januari 2023  
Pembimbing,

Artis., S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 196806 0720071 1 047

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

Diilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Rian Rahmad Ramadhan**  
 NIM : 11840410073  
 Judul : **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:  
 Hari : Kamis  
 Tanggal : 10 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 September 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D**  
 Nip. 198111118 1124 200901 1 006

Penguji II

**Zulkarnaini, M. Ag**  
 Nip.197102122003121000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Penguji tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Penguji tidak menyalahgunakan atau menyalahgunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aa. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ab. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ac. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ad. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ae. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

af. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ag. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ah. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ai. Penguji tidak memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Rian Rahmad Ramadhan  
NIM : 11840410073  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 11 Januari 2023  
Pembimbing

**Artis., S.Ag. M.I.Kom**  
NIP. 196806 07200071 1 047

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

1. Harap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU  
Stt Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rian Rahmad Ramadhan  
 NIM : 11840410073  
 Tempat & Tanggal Lahir : Pembatang, 08 Desember 1999  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : "Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitaian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Januari 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Rian Rahmad Ramadhan**  
 NIM. 11840410073

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

**Nama : Rian Rahmad Ramadhan**  
**Program Studi : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru**

Masjid Al-Muhajirin merupakan salah satu Masjid yang memiliki cukup banyak kegiatan keagamáannya dan yang mempertahankan keistiqomahan dalam menyiarkan dakwah Islam. Hal ini dapat di lihat dari beberapa kegiatan dakwah yang ada di Masjid Al-Muhajirin seperti kajian rutin setiap pekannya, kajian Majelis Ta'lim, Tahfidz Qur'an, PHBI dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al-Muhajirin 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al-Muhajirin. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta menggunakan teknis analisis data seperti teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al-Muhajirin di dalamnya terdapat penerapan pengelolaan, yang meliputi dari fungsi-fungsi pengelolaan yaitu: 1) Planning (Perencanaan), Perencanaan di Masjid Al-Muhajirin dengan melakukan perkiraan, yang di lakukan dengan melakukan rapat untuk mempersiapkan segala hal yang di butuhkan. 2) Organizing (Pengorganisasian), yaitu dengan cara mengadakan rapat koordinasi untuk membagi tugas pada setiap kegiatan, memberikan tugas pada setiap kegiatan, memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana, menjalin hubungan 3) Actuating (Pelaksanaan), yaitu dengan cara pemberian motivasi, berkomunikasi secara efektif sesama anggota, serta penjalinan hubungan. 4) Controlling (Pengawasan), yaitu dengan mengadakan penilaian dan evaluasi.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Dakwah, Masjid**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Rian Rahmad Ramadhan  
**Study Program** : Da'wah Management  
**Title** : Management of da'wah activities at the Al Muhajirin Mosque in Tampan Permai Pekanbaru City

Al-Muhajirin Mosque is one of the mosques that has quite a lot of religious activities and maintains consistency in broadcasting Islamic da'wah. This can be seen from several da'wah activities at the Al-Muhajirin Mosque, such as routine weekly reviews, study of the Majlis Ta'lim, the Tahfidz Qur'an, PHBI, and others. This study aims to find out: 1) How is the management of da'wah activities at the Al-Muhajirin Mosque? 2) What are the supporting and inhibiting factors in managing the da'wah activities at Al-Muhajirin Mosque? The type of research in this thesis is descriptive qualitative research and uses data collection techniques in the form of observation, interview, and documentation techniques. as well as using data analysis techniques such as data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: The management of the da'wah activities of the Al-Muhajirin Mosque includes the implementation of management, which includes management functions, namely: 1) planning, Planning at the Al-Muhajirin Mosque involves making estimates, which is done by holding meetings to prepare everything needed. 2) Organizing, namely by holding a coordination meeting to divide tasks for each activity, assign tasks to each activity, give authority to each executor, and establish relationships. 3) Actuating (implementation), namely by providing motivation, communicating effectively among members, and establishing relationships. 4) Controlling (supervision), namely by holding assessments and evaluations

**Keywords:** Management, Da'wah, Mosque.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Aapun skripsi yang ditulis berjudul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru”**. Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaatnya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) paa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta Suparman dan Ibu tercinta Depa Erianti yang telah mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati., M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Mas’ud Zein., M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Edi Erwan., S.Pt., M.Sc., Ph.d selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Dr. Toni Hartono., S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Dr. Arwan., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Khairuddin M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Mukhlisin., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  11. Artis., S.Ag., M.I.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
  12. Bapak dan Ibu dosen Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  13. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
  14. Atika Guspitasari yang selalu memberikan dukungan dan selalu siap membantu setiap saat dibutuhkan
  15. Sahabat-sahabat Rusdi Kurniadi, Unggal Mayandres, Reo Sepsa, Alimin, Anjas Ardana, Muhammad Ronaydi, Muhammad Fahri, Aan Palison, Yudhisti Indra, Indra Irawan, Muhammad Rayen, Wili Zulkarnain yang saling memotivasi dan membantu disaat kesulitan, sebagai alarm di setiap kebaikan semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin*.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru,  
Penulis,

**Rian Rahmad Ramadhan**  
**11840410073**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan Pendekatan.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Sumber Data Penelitian .....	40
D. Informan Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Validitas Data .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Sejarah Masjid Al-Muhajirin .....	45
B. Struktur Masjid Al-Muhajirin .....	46
C. Program Kerja Masjid Al-Muhajirin.....	49
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>37</b>
---	-----------



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah adalah kegiatan berupa seruan, panggilan, ajakan kepada seseorang untuk ke jalan Allah SWT. baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan serta tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok agar munculnya dalam diri sebuah perubahan baik merupakan suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamatan terhadap ajakan Agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>1</sup>

Kegiatan Dakwah sudah cukup lama dilakukan, paling tidaknya sejak Nabi Muhammad SAW di angkat menjadi seorang Rasul di lanjutkan oleh para sahabat dan hingga saat ini. Dakwah adalah kegiatan menyampaikan kabar gembira ataupun sebuah peringatan yang telah Allah SWT wahyukan kepada Rasulullah sebagai petunjuk bagi umat Islam. Gerakan Dakwah bagi seorang muslim adalah suatu kewajiban dalam menegakkan Agama Allah SWT di muka bumi tanpa terkecuali. Oleh karena itu Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru hadir di tengah masyarakat sebagai salah satu pusat kegiatan dakwah atau sebagai wadah dakwah yang senantiasa mendekatkan diri kepada yang Ma'ruf dan meninggalkan setiap perkara kemungkaran yang hanya menjerumuskan kepada kebathilan. Dakwah juga merupakan sebagai gagasan maupun sebagai kegiatan yang sangat terkait dengan Amar Ma'ruf Nahi Munkar yakni menyuruh untuk mengerjakan kebaikan dan kebajikan serta mencegah dan tidak melakukan keburukan. Dua hal ini kebaikan dan keburukan akan selalu ada dalam kehidupan manusia dan tampil sebagai suatu keadaan atau kekuatan yang berlawanan.

Pada hakikatnya Dakwah Islam merupakan aktualisasi Iman yang dimanifestasikan dalam bentuk kegiatan manusia yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara berfikir, sikap, serta tindakan manusia lain

<sup>1</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997), hlm. 17.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada realitas masing-masing atau kelompok dan mengusahakan terwujudnya implementasi ajaran Islam dari semua segi kehidupan dengan menggunakan cara atau metode dan teknik tertentu. Dengan adanya Dakwah dalam kehidupan manusia bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk untuk dilakukan. Dakwah dapat dilakukan baik dengan lisan ataupun tulisan asalkan pesan dakwahnya tersampaikan dengan baik dan diterima oleh umat muslim itu sendiri serta berdampak positif di dalam masyarakat dan tentunya bisa di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Didalam kegiatan dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru yang memiliki berbagai macam kajian atau ceramah agama yang di lakukan pada setiap pekannya untuk sebagai daya tarik kepada jamaah agar selalu istiqamah mendekatkan diri kepada Allah SWT dan selalu Mengingat Allah SWT. Dan juga agar selalu berada di jalan Allah SWT yang tentunya memiliki suatu tujuan yang sangat besar yakni mengerjakan yang Ma'ruf dan meninggalkan yang Munkar.

Tujuan dakwah pada hakikatnya adalah mencapai kebenaran tertinggi, yaitu beriman dan lalu berserah diri secara total kepada kehendak Allah. supaya dakwah islam bisa menyebarkan ke seluruh umat manusia harus melalui beberapa sarana dakwah. Masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman.<sup>2</sup>

Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum muslim. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh. Hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung ketaatan Allah semata. Karena itu, di dalam Al-Qur'an ditegaskan surat al-jin 18:

وَأَنَّ الْمَسْجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ﴿١٨﴾

<sup>2</sup> E. Ayub Mohammad & Muhsin MK, & Raman, Mardjoned, *Manajemen Masjid : Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*sesungguhnya masjid-masjid itu hanya untuk Allah semata, karena itu janganlah kamu seru siapa saja bersama Allah*”.<sup>3</sup>

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk taqarrub (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Rasulullah SAW. Bersabda, “Barangsiapa membangun untuk Allah sebuah masjid, meskipun hanya sebesar sarang burung, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga”. (HR Bukhari, bab Shalat,65).

Pada awalnya, sebenarnya peran masjid tidak hanya sebatas memfasilitasi pelaksanaan shalat. Bahkan ia juga berfungsi sebagai sentral pengendalian pemerintahan, administrasi, dakwah dan tempat untuk musyawarah. Sebagaimana juga ia berfungsi sebagai tempat untuk memutuskan perkara yang berkaitan dengan delik hukum, mengeluarkan fatwa, proses pembelajaran (transformasi ilmu) dan informasi penting, dan masih banyak lainnya yang berkaitan dengan urusan agama dan pemerintahan. Maka dari itu, kondisi masjid seperti ini di mata kaum muslimin sangat dihargai.<sup>4</sup>

Masjid bagi umat Islam merupakan salah satu instrumen perjuangan dalam menggerakkan risalah yang dibawa Rasulullah dan merupakan amanah beliau kepada kita ummatnya. Masjid tidak bisa hanya sekedar tempat sujud atau i'tikaf. Kalau hanya sekedar sujud untuk menghadap dan shalat kepada Allah SWT. sebenarnya secara umum, kecuali 5 tempat (kuburan, tempat perhentian binatang ternak, jalan umum, toilet, di atas Ka'bah) semua permukaan bumi ini sah dijadikan sebagai tempat sujud.

Mengenai peranan masjid ini Dr.M.Natsir (1987) berpendapat : Dalam menyusun jamaah sebagai teras masyarakat, Masjid mempunyai fungsi dan peranan tertentu dan utama. Peranan potensi ini hanya dapat terwujud dengan manajemen masjid yang professional. Tanpa ditangani secara professional maka masjid hanya merupakan monument dan kerangka bangunan mati yang tidak dapat memancarkan perjuangan syi'ar dan penegakan risalah kerasulan. Masjid

<sup>3</sup> Hasbi ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad, *Tafsir Al-Qur'an Masjid An-Nuur* : Jilid V, Surat 42-114, (Semarang : Pt. Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 4378.

<sup>4</sup> Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008), hlm. 17-19



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi umat Islam merupakan kebutuhan mutlak yang harus ada dan sejak awal sejarahnya masjid merupakan pusat segala kegiatan masyarakat Islam. Pada awal Rasulullah hijrah ke Madinah maka salah satu sarana yang dibangun adalah masjid sehingga masjid menjadi point of development (titik pembangunan).<sup>5</sup>

Masjid Al-Muhajirin yang terletak di Perumahan Tampan Permai Kota Pekanbaru memiliki Pengelolaan kegiatan Masjid yang benar akan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan dakwah di masjid Al-Muhajirin ini mendapat dukungan dari masyarakat setempat. sehingga apapun kegiatan yang dikelola dapat berjalan dengan baik terutama dalam hal menyampaikan dakwah. Seperti melaksanakan pengajian rutin setiap minggunya, pengurus memilih muballigh yang berkualitas dan memiliki nama di masyarakat luas sehingga masyarakat atau jamaah nantinya tertarik untuk meramaikan pengajian tersebut.

Selain dalam kegiatan pengajian rutin yang dilakukan setiap pekannya terdapat juga pengajian majelis ta'lim ibu-ibu. Pengajian majelis ta'lim ibu-ibu ini di adakan setiap jum'at sore kemudian pengurus majelis ta'lim juga menghadirkan para penceramah ternama yang berada di Kota Pekanbaru, sehingga membuat daya Tarik kepada seluruh jamaah ibu-ibu untuk ikut dalam kegiatan pengajian tersebut. Pengajian ini tentunya sebagai wadah untuk menambah pemahaman tentang ke Islaman ibu-ibu majelis ta'lim.

Masjid Al-Muhajirin juga membuat kegiatan tabligh akbar yang di adakan pada setiap tahunnya. Tabligh akbar biasanya dilakukan pada setiap perayaan hari besar Islam (PHBI) seperti, Tahun Baru Islam, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan Nuzulul Qur'an. Tabligh Akbar diadakan guna untuk menyemarakkan atau memeriahkan di setiap perayaan hari besar Islam tersebut, dan tabligh akbar ini tentunya untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang Islam.

Di samping kegiatan dakwah rutin, Masjid Al-Muhajirin juga mengadakan program Tahfidz Qur'an, dimana pengurus mendata seluruh anak-anak yang berada di lingkungan masjid tersebut, jumlah anak-anak yang mengikuti tahfidz

<sup>5</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm. 5-6.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Qur'an ini lebih kurang sekitar 85 orang, kegiatan Tahfidz Qur'an ini dilakukan pada hari Senin-Jum'at, di mulai dari ba'da maghrib hingga pukul 21.30 wib. Selain itu juga program tahfidz qur'an ini pada hari sabtu mengadakan mabit untuk anak-anak tahfidz tersebut. Kegiatan mabit ini memfokuskan pada hafalan anak-anak tersebut dan Hal ini bertujuan guna untuk menciptakan anak-anak penghafal Qur'an yang berada di lingkungan masjid tersebut.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MASJID AL-MUHAJIRIN TAMPAN PERMAI KOTA PEKANBARU.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini, maka penulis sangat perlu sekali memberikan atau mempertegas beberapa istilah yang muncul dalam judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola, adalah suatu tindakan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>6</sup>

Dari defenisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan serta mengawasi segala upaya dalam mengelola dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien.

### 2. Kegiatan

Kegiatan adalah suatu kerja untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Kegiatan secara etimologi berasal dari kata "Giat" yang berarti rajin dan bersemangat, aktif, tangkap dan kuat. Sedangkan kegiatan berarti kekuatan dan ketangkasan

<sup>6</sup> E. K. Mochtar Effendi, *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta : Bhaktara Karya Aksara, 1986), hlm. 9

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 403.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(dalam berusaha) keaktifan dan usaha yang giat.<sup>8</sup> Jadi yang di maksud dengan kegiatan di sini adalah melakukan suatu aktivitas dengan sungguh-sungguh atau benar-benar.

### 3. Dakwah

Dakwah berasal dari kata da'a yad'u da'watan yang artinya panggilan, seruan, serta ajakan, sedangkan menurut istilah dakwah adalah diartikan sebagai suatu ajakan yang baik atau bersifat positif terhadap manusia untuk menuju kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat. Orang yang berdakwah disebut atau dikenal dengan istilah da'i dan orang yang menerima dakwah dari da'i disebut dengan mad'u.<sup>9</sup>

Dari pendapat di atas yang dimaksud dengan dakwah ialah suatu kegiatan yang bersifat menyeru, memanggil dan mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah dan syariat Islam.

### 4. Masjid

Masjid adalah lembaga Risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliq, umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak, berakhlak teguh.<sup>10</sup>

## C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah; "Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru.?"

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian adalah:

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang pengelolaan dakwah di masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru.

<sup>8</sup> W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1983), hlm. 322.

<sup>9</sup> Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

<sup>10</sup> Harahap, Sofyan Syafri., *Op. Cit*, hlm. 3-4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan pengelolaan program dakwah di masjid Al- Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru, sehingga akan menjadi rujukan untuk penelitian yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan kepada Masjid Al- Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru untuk melaksanakan Program Dakwah.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami adapun sistematika penulisan ialah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang di gunakan dalam penulisan.

### **BAB III : METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan,





teknik pengumpulan data validitas data dan teknis analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan gambaran umum mengenai pengelolaan kegiatan dakwah masjid al-muhajirin dan subjek penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengelolaan

###### a) Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan/Manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, management berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang di terapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai an-nizam atau at-tanzhim, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>11</sup> Pengelolaan/Manajemen secara terminologi terdapat banyak defenisi yang di kemukakan oleh para ahli, di antaranya adalah :

*“The process of planning, organizing, leading, and controlling the work of organization members and of using all available organizational resources to reach stated organizational goals”*. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan dan pengawasan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah di tetapkan.<sup>12</sup>

Di samping itu, terdapat pengertian lain dari kata manajemen, yaitu “Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”.

Dengan demikian, secara keseluruhan defenisi manajemen tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut:

<sup>11</sup> Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006), hlm. 9.

<sup>12</sup> *Ibid.*,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu;
- b. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain;
- c. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Memperbaiki kesalahan yang terjadi agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih aktif dan professional.<sup>13</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, Pengelolaan adalah substantive dari mengelola. Sedangkan mengelola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, rencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Definisi lain juga menyebutkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau perumusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Menurut Hamalik dalam Rahardjo (2011) istilah pengelolaan identik dengan istilah manajemen, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan, hal ini senada yang dikemukakan oleh Balderton yang mengemukakan hal yang sama antara pengelolaan dengan manajemen, yaitu menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.<sup>15</sup>

Robert Kreitener dari Arizona State University, yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, Menyatakan bahwa: “Manajemen ialah proses bekerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan secara

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 36-39.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Rajawali Pers : Jakarta, 1990), hlm. 134.

<sup>15</sup> Rahardjo Adisasmita, *Op. Cit.*, hlm. 22.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dan efisien terhadap sumber daya yang terbatas.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pengelolaan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

#### b) Unsur-unsur Pengelolaan

Sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan istilah “enam M”, dengan kata lain, sarana atau tools manajemen untuk mencapai tujuan adalah dengan “enam M”, yaitu man (manusia), money (uang), material (bahan), machines (mesin), methods (metode), dan market (pasar).

##### 1) Man (Manusia)

Manusia merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan atau ditentukan terlebih dahulu. Tanpa adanya sumber daya manusia, maka tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan.

##### 2) Money (uang)

Untuk melakukan aktivitas sangat diperlukan uang. Uang merupakan sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa, guna agar tujuan yang diinginkan dicapai dapat berhasil.

##### 3) Material (bahan-bahan)

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugasnya tanpa didukung oleh kelengkapan alat, sehingga dalam proses penggerakan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan-bahan atau perlengkapan apa-apa yang dibutuhkan.

<sup>16</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996), cet ke-1, hlm. 36.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Machines (Mesin)

Peranan mesin pada zaman modern sekarang ini tidak dapat diragukan lagi. Mesin sangat dapat membantu hampir segala aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh manusia serta mengefesienkan waktu dalam bekerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.

#### 5) Methods (Metode)

Metode atau cara adalah sangat dibutuhkan dalam melaksanakan aktivitas guna mencapai tujuan yang terstruktur yang telah ditetapkan sebelumnya, karena cara kerja atau metode yang tepat adalah salah satu menentukan kelancaran mencapai misi, dengan menggunakan roda manajemen yang tepat.

#### 6) Market (pasar)

Produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karena itu pemasaran dalam manajemen ditetapkan sebagai satu unsure yang tidak dapat diabaikan, penggunaan strategi pasar sangat diperlukan guna menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.<sup>17</sup>

#### c) Tujuan Pengelolaan

Secara umum tujuan pengelolaan adalah untuk mengatur agar pelaksanaan dakwah berjalan dengan baik, professional dan proporsional. Artinya dakwah harus dapat dikemas dan dirancang dengan sedemikian rupa, sehingga dapat melahirkan pencapaian serta tujuan yang dimaksud baik antara da'`i dan mad'`u.

Adapun tujuan pengelolaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi

<sup>17</sup> Hamzah Yaqup, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung : Diponegoro, 1981), cet ke-1, hlm. 31.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk organisasi bidang dakwah.

- 3) Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

#### d. Fungsi pengelolaan

Mengenai fungsi pengelolaan dapat banyak ditemukan pendapat lain tentang fungsi-fungsi manajemen ini, namun yang pasti pada setiap konsep manajemen terdapat komponen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian. Keempat fungsi manajemen tersebut menurut George R. Terry. Saling terkait secara integral dalam operasional manajemen tidak dapat dipisah antara satu sama yang lainnya.<sup>18</sup>

Fungsi pengelolaan/manajemen menurut George R. Terry (1981) yaitu:

##### 1) Fungsi Planning (Perencanaan)

Anderson dan Bowna (1964), mengatakan bahwa yang dimaksudkan perencanaan adalah “proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan di masa datang”. Ada 2 (dua) pertanyaan pokok yang harus dijawab oleh sebuah perencanaan, yaitu apa yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan harus mampu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan organisasi ke arah tujuan dan maksud yang ditetapkan, serta mengurangi perbuatan yang menguntungkan atau difungsional yang tidak mendukung tujuan organisasi. Di samping itu, perencanaan juga membawa taraf rasional dan keteraturan yang lebih tinggi ke dalam organisasi.

Oleh sebab itu, perencanaan menurut adanya inisiatif untuk menciptakan situasi kondusif yang meliputi serangkaian kebijakan dalam menentukan program serta metode dan prosuder kerja dalam jadwal waktu pelaksanaan secara tepat, jelas teratur dan sistematis. Tinggal lagi rencana apa yang akan disusun apakah jangka pendek,

<sup>18</sup> Kayo, Khatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta, Amzan, 2007), hlm. 30-31.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang atau yang berskala mikro maupun makro. Perencanaan sebagai fungsi manajemen dalam penerapnya minimal memenuhi 6 (enam) unsur pokok, yaitu :

- a) Unsur tindakan/kegiatan
- b) Unsur tujuan yang ingin dicapai
- c) Unsur lokasi tempat pelaksanaan kegiatan
- d) Unsur waktu yang diperlukan
- e) Unsur tenaga pendukung sebagai pelaksana
- f) Unsur teknik yang akan digunakan.<sup>19</sup>

Dengan adanya 6 (enam) unsur tersebut diharapkan setiap perencanaan dakwah dengan sendirinya dapat menjawab 6 (enam) pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Bentuk kegiatan dakwah yang bagaimana akan dilaksanakan?
- 2) Apa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan dakwah itu?
- 3) Di mana tempat kegiatan dakwah itu dilaksanakan?
- 4) Kapan atau bila waktunya kegiatan dakwah itu dilakukan?
- 5) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan dakwah tersebut?
- 6) Teknik dan metode apa yang digunakan dalam dakwah tersebut?

Dengan demikian, secara terencana akan dapat disusun peta dakwah dalam rangka pemecahan masalah umat yang timbul dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber yang tersedia secara optimal. Dalam hal ini jasa ilmu pengetahuan dan teknologi harus dikembangkan secara maksimal, selektif, dan kreatif.

Melalui penyusunan peta dakwah yang demikian, diharapkan setiap kegiatan dakwah dapat dilakukan secara bijak dan strategis, sehingga fungsional terhadap permasalahan yang dihadapi umat yang ditetapkan sebagai sasaran. Kegiatan dakwah yang dipandu peta dakwah yang berbasis data demikian akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, baik yang menyangkut kesejahteraan social dan

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 33-34.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi maupun peningkatan kecerdasan serta kualitas pemahaman terhadap ajaran Islam.<sup>20</sup>

## 2) Fungsi Organizing (Pengorganisasian)

Pengornisasian dimaksud untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan besar dibagi menjadi beberapa kegiatan yang lebih kecil, masing-masing kegiatan ditugaskan penanganannya kepada orang-orang tertentu yang cakap dan mampu melaksanakannya.

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen harus mencerminkan adanya pembagian tugas yang merata antara orang-orang yang ada dalam organisasi.<sup>21</sup> Dalam pengorganisasian memiliki berbagai bentuk organisasi diantaranya adalah bentuk organisasi lini (line organization), bentuk organisasi fungsional (functional organization), bentuk organisasi lini dan staff (line and staff organization), dan bentuk organisasi fungsional dan staff (functional and staff organization) dan sebagainya.<sup>22</sup> Dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap usaha-usaha mencapai tujuan dakwah, manajer harus mengatur pembagian tugas ataupun membentuk struktur organisasinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sehingga tidak perlu berkomunikasi langsung dengan seluruh staf. Ia harus membuat kelompok-kelompok menurut jenis pekerjaan dan mengangkat seseorang sebagai penanggung jawab.

Dengan demikian, seorang manajer cukup berkomunikasi dengan penanggung jawab yang telah ditunjuk. Sedang jumlah kelompok hendaklah disesuaikan dengan besar kecilnya kegiatan dakwah yang dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui ; “Siapa dan tugasnya apa, Siapa bertanggung jawab kepada siapa, dan Siapa berhubungan

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 34-35.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.35.

<sup>22</sup> Wursanto, Ig., *Dasar-dasar Ilmu Organsasi*, (Yogyakarta : Andi, 2005), hlm.79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan siapa”.<sup>23</sup>

### 3) Fungsi Actuating (Penggerakan)

Penggerakan sebagai fungsi manajemen, akan berperan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dakwah. Melalui fungsi ini diharapkan seluruh anggota dapat menjalankan tugasnya dengan ikhlas tentunya dengan baik dan benar. Serta penuh dengan ketelitian, keuletan juga rasa tanggung jawab yang tinggi.

Aktivitas suatu kegiatan dakwah akan mengalami kemandengan apabila fungsi actuating ini tidak berjalan menurut semestinya. Aktivitas menjalankan fungsi actuating adalah menjadi tugasnya manajer tingkat menengah, karena keahlian yang dituntut untuk ini adalah perpaduan antara keterampilan manajerial dengan keterampilan teknis.

Pada hakikatnya fungsi actuating ini adalah untuk mencairkan kebekuan dalam rangka mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi, di mana setiap orang yang dilibatkan dapat merasa bahwa kegiatan dakwah yang sedang dilakukan adalah juga kepentingan dirinya. Untuk mencapai tingkat motivasi yang demikian seorang manajer dalam menggerakkan anggota-anggota kelompoknya, terutama kebutuhan dasar yang sangat esensial seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Apabila motivasi kerja dalam kegiatan dakwah ini rendah akan berakibat hasil yang dicapai dari kegiatan dakwah itu juga akan menjadi rendah. Dengan demikian, dakwah tidak akan berpengaruh dalam membentuk karakter dan keperibadian umat.<sup>24</sup>

### 4) Fungsi Controlling (Pengawasan)

Pengawasan merupakan proses dimana manajer ingin mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak di capai. Maksud dari

<sup>23</sup> Kayo, Khatib Pahlawan, Op. Cit, *Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, hlm. 36.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 36-37.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan bukan mencari-cari kesalahan, melainkan untuk mencegah atau memperbaiki ketidaksesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dengan pengawasan diharapkan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dakwah betul-betul mencapai sasaran secara optimal dan efektif terhindar dari pemborosan baik waktu, tenaga, dan pikiran.

Jadi, fungsi controlling ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran. Di sisi lain pengawasan juga bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dakwah terhindar dari kealpaan yang berulang kali, dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan pekerjaan secara baik. Tepat waktu dan sempurna sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah disepakati bersama.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kegiatan pengawasan baik internal maupun eksternal, bertujuan :

- a) Mempertebalkan rasa tanggung jawab terhadap seseorang yang disertai tugas dalam melaksanakan kegiatan dakwah.
- b) Mendidik agar kegiatan dakwah dapat dilaksanakan sesuai dengan prosuder dan mekanisme yang telah ditentukan.
- c) Mencegah terjadinya kelalaian atau kesalahan dalam melaksanakan kegiatan dakwah.
- d) Memperbaiki kesalahan yang terjadi agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih aktif dan professional.<sup>25</sup>

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “Dakwah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk kalimat tersebut dalam bahasa arab disebut Mashdar, sedangkan bentuk kata atau fi’ilnya adalah yang berarti disebut da’i dan

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 36-39.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang menerima dakwah disebut mad'u. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam Al- Qur'an diantaranya termaktub dalam QS. Ali Imran Ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.*

Secara terminologi dakwah itu dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia akhirat. Sedangkan menurut beberapa ulama mempunyai beberapa defenisi tentang dakwah itu sendiri yaitu:

- 1) Prof. Toha Yahya Omar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai jalan mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar dan sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.<sup>26</sup>
- 2) Prof. Hamka Menyatakan bahwa dakwah adalah seruan dan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan subtasinya terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.<sup>27</sup>
- 3) Menurut Syekh Ali Mahfudz, sebagaimana dikutip oleh Rafi'udin menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak (mendorong) manusia untuk mengikuti kebenaran dan petunjuk, menyeru mereka dapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Wijaya, 1992), hlm. 1.

<sup>27</sup> Hamka, *Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1956), hlm.233.

<sup>28</sup> Syekh Ali Mahfudz, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung , Bandung CV, Pustaka 1997), hlm. 24.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah mengajak, menyeru, menyampaikan serta memanggil kejalan yang benar.atau hemat katanya yaitu amar ma`ruf nahi munkar. Dengan tujuan mencapai kehidupan yang damai dan selamat dunia dan akhirat.

### b. Prinsip-prinsip Dakwah

Prinsip dakwah sangat berperan dalam mensukseskan kegiatan dakwah yang di lakukan terhadap Da'I dan mad'u. berikut ada 6 (enam) prinsip dakwah yaitu:

#### 1) Prinsip Qaulan Baligha

Di dalam Al-Qur'an kata qaulan baligha, yaitu surah An-Nisa':63, yaitu berbicara dengan menggunakan ungkapan yang mengena, mencapai sasaran dan tujuan, bicaranya jelas, terang dan tepat. Ini berarti bahwa bicaranya efektif.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي

أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

*Artinya : "Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya." (QS. An-Nisa' {4}:63)*

Ayat ini menginformasikan tentang kebusukan hati kaum munafik, bahwa mereka tidak akan pernah bertahkim kepada Rasulullah Saw., meski mereka bersumpah atas nama Allah, kalau apa yang mereka lakukan semata-mata hanya menghendaki kebaikan. Walaupun begitu, beliau di larang menghukum mereka secara fisik (makna dari "berpalinglah dari mereka"), akan tetapi, cukup memberi nasehat sekaligus ancaman bahwa perbuatan buruknya akan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan turunnya siksa Allah,<sup>29</sup> dan berkata kepada mereka dengan perkataan yang baik.

Jalaluddin Rahmat memerinci pengertian qaulan baligha menjadi dua, Pertama, qaulan baligh terjadi bila da‘I menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya. Kedua, qaulan baligh terjadi bila da‘I menyentuh khalayaknya pada hati dan otaknya sekaligus. Jika dicermati pengertian qaulan baligh yang diungkapkan oleh jalaluddin Rahmat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kata qaulan baligh artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti dan tidak berbeli-belit atau bertele-tele. Agar kegiatan dakwah yang dilakukan tetap sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas mad‘u dan menggunakan bahasa yang menegerti oleh mereka.<sup>30</sup>

## 2) Prinsip Qaulan Karima

Kata ini ditemukan di dalam Al-qur‘an hanya sekali, yaitu surah Al-Isra‘ Ayat 23 yaitu berbicara yang mulia yang menyiratkan kata yang isi, pesan, cara, serta tujuannya selalu baik, terpuji, penuh hormat, mencerminkan akhlak terpuji dan mulia.

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِندَكَ

الْكِبْرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا

كَرِيمًا ﴿١٣﴾

Artinya : "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik

<sup>29</sup> Al-Thabari, *Jami' Al-Bayan*, Jilid V, hlm. 153.

<sup>30</sup> Arwan dan Syahril Romli, *Etika Komunikasi Islam*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), cet ke-1, hlm. 44-45.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.”<sup>31</sup> (QS.Al-Isra’:23)*

Ayat ini menginformasikan bahwa ada dua ketetapan Allah yang menjadi kewajiban setiap manusia, yaitu menyembah Allah dan berbakti kepada orang tua. Ajaran ini sebenarnya ajaran kemanusiaan dan bersifat umum, karena manusia pasti menyandang dua predikat ini sekaligus, yakni sebagai makhluk ciptaan Allah, yang oleh karenanya harus menghamba kepada-Nya semata; dan anak dari kedua orang tuanya.

Dakwah secara qaulan karima ini dapat digunakan ketika menghadapi mad'u atau sasaran yang tergolong lanjut usia dan perkataan yang digunakan adalah perkataan yang mulia, santun, penuh penghormatan dan penghargaan, tidak menggurui dan tidak memerlukan retorika yang meledak-ledak, karena mereka mudah tersinggung.<sup>32</sup>

## 3) Prinsip Qaulan Maysura

Di dalam Al-Qur'an hanya ditemukan sekali saja, yaitu surah Al-Isra Ayat 28:

وَأَمَّا تَعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا

مَيْسُورًا

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Alhadharah, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 11 No. 21, Januari-Juni 2012, 7-16, hlm. 11.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya : “Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut.”<sup>33</sup> (QS. Al-Isra’:28)*

Ibnu Zaid berkata, ayat ini turun berkenaan dengan kasus suatu kaum yang minta sesuatu kepada Rasulullah Saw, namun beliau tidak mengabulkan permintaannya, sebab beliau tahu karena mereka sering kali membelanjakan harta kepada yang tidak bermanfaat. Sehingga berpalingnya beliau adalah semata-mata karena berharap pahala. Pada prinsipnya qaulan maisura adalah segala bentuk perkataan yang baik, lembut dan melegakan. Ada juga yang menjelaskan, qaulan maisura adalah menjawab dengan cara yang sangat baik, perkataan yang lemah lembut dan tidak mengada-ada kepada sasaran dakwah.

## 4) Prinsip Qaulan Ma’rufa

Didalam Al-Qur’an kata ini disebutkan sebanyak empat kali, yaitu QS. Al-Baqarah 235, An-nisa ayat 5 dan 8, Al-Ahzab ayat 32.

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ

وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٨﴾

*Artinya: “Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”<sup>34</sup> (QS. An-Nisa’:8)*

Didalam QS.Al-Baqarah ayat 235, qaulan ma’rufa disebutkan dalam konteks meminang wanita yang telah ditinggal mati oleh suaminya.Sementara di dalam QS.An-nisa” ayat 5 dan 8, qaulan ma’rufa dinyatakan dalam konteks tanggung jawab atas harta seorang

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> Ibid.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang belum memanfaatkannya secara benar (safih). Sedangkan di dalam QS. Al-Ahzab ayat 32, qaulan ma`rufa disebutkan dalam konteks istri-istri Nabi Saw. Dalam beberapa konteks Al-Razi menjelaskan, bahwa qaulan ma`rufa adalah perkataan yang baik, yang menancap kedalam jiwa, sehingga yang diajak bicara tidak merasa dianggap bodoh (safih); perkataan yang mengandung penyesalan ketika tidak bisa membeli atau membantu; perkataan yang tidak menyakitkan dan yang sudah dikenal sebagai perkataan yang baik.

## 5) Prinsip Qaulan Layyina

Di dalam Al-Qur`an hanya ditemui sekali saja, QS. Taha ayat 44 yaitu berbicara dengan lemah lembut.

﴿قَوْلًا لَّهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى﴾

*Artinya: "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut".<sup>35</sup> (QS. Thaha:44)*

Ayat ini memaparkan kisah Nabi Musa dan Harun ketika diperintahkan untuk menghadapi Fir`aun, yaitu agar keduanya berkata kepada Fir`aun dengan perkataan yang layyin. Asal makna layyina adalah lembut atau gemulai, yang pada mulanya digunakan untuk menunjuk gerakan tubuh. Kemudian kata ini dipinjam (isti`arah) untuk menunjukkan perkataan yang lembut, sementara yang dimaksud dengan qaul layyina adalah perkataan yang mengandung anjuran, ajakan, pemberian contoh, dimana da`I berusaha meyakinkan pihak lain bahwa apa yang disampaikan adalah benar dan rasional, dengan tidak bermaksud tidak merendahkan pendapat atau pandangan orang yang diajak bicara tersebut. Dengan demikian, qaul layyina adalah suatu metode dakwah, karena tujuan utama dakwah adalah mengajak orang lain kepada kebenaran, bukan untuk memaksa dan unjuk

<sup>35</sup> Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan.

#### 6) Prinsip Qaulan Sadida

Di dalam Al-Qur'an qaul sadida disebut dua kali, QS.An-Nisa" ayat 9 dan QS.Al-Ahzab ayat 70. Yaitu berbicara dengan benar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar".<sup>36</sup> (QS. Al-Ahzab 70)

Ayat ini diawali dengan seruan kepada orang-orang beriman. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu konsekuensi keimanan adalah berkata dengan perkataan yang sadid. Atau dengan istilah lain, qaul sadid menduduki posisi yang cukup penting dalam konteks kualitas keimanan dan ketakwaan seseorang. Sementara berkaitan dengan qaul sadid, terdapat banyak penafsiran antar lain, perkataan yang jujur dan tepat sasaran. Perkataan yang lembut dan mengandung pemuliaan bagi pihak lain, pembicaraan yang tepat sasaran dan logis, perkataan yang tidak menyakitkan oleh pihak lain, perkataan yang memiliki kesesuaian antara yang diucapkan dengan apa yang ada di dalam hatinya.<sup>37</sup>

#### c. Metode Dakwah

Dakwah merupakan kegiatan yang mulia berbuah kebaikan, dakwah dapat di lakukan dengan berbagai cara atau metode yang di gunakan subyek dakwah untuk menyampaikan materi dakwah. Jadi metode dakwah adalah cara-cara yang di gunakan oleh seorang da'I untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu al islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Arwan dan Syahril Romli, *Etika Komunikasi Islam*, (Depok : Rajawali Pers 2018), Cet ke-1, hlm. 46-52.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dakwah atau cara menyampaikan dakwah ada beberapa macam diantaranya:

- 1) Bil-Lisan  
yaitu sebuah ajakan dakwah dengan menggunakan, antara lain: mengingat orang lain jika berbuat salah dengan ucapan dan ajakan yang baik.
- 2) Bil-Hikmah  
yaitu berdakwah dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, mereka tidak terpaksa atau keberatan.
- 3) Mauidzah al hasanah  
yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan dakwah islam dengan rasa kasih sayang. Sehingga nasehat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- 4) Maujadah Billati Hiya Ahsan  
yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan berdebat dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan- tekanan yang memberatkan pada komunitas pada sasaran dakwah.

#### d. Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan untuk menciptakan sesuatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang damai dan sejahtera, dibawah naungan ajaran yang lurus demi mencapai titik penghabisan yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

Secara sistematis tujuan dakwah adalah:

- 1) Tazkiyatu I-Nafs. Membersihkan jiwa dari noda-noda syirik dan pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah islam.
- 2) Mengembangkan kemampuan baca tulis. Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan membaca, menulis serta memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Saw.
- 3) Membimbing keterampilan agama. Umat islam perlu dapat bimbingan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah sehingga baik dan benar.

- 4) Meningkatkan kesejahteraan. Dakwah pada sesungguhnya membawa umat pada peningkatan kesejahteraan, baik sosial, ekonomi maupun pendidikan.<sup>38</sup>

#### e. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), dan thariqah (metode). Munir menyebutkan unsur-unsur dakwah dibagi menjadi lima yaitu:

##### 1. Da'I (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan yang baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

Kata da'i ini secara umum sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran islam) namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Da'i juga harus tahu apa yang disajikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.

##### 2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama

<sup>38</sup> Bambang, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Sembiosa Rekatama Media, 2010), hlm. 26.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

M. Munir mengelompokkan mad'u berdasarkan tipologi dan klasifikasi masyarakat. Berdasarkan tipe, masyarakat dibagi dalam lima tipe, yaitu:

- a) Tipe innovator, yaitu masyarakat yang memiliki keinginan keras pada setiap fenomena sosial yang sifatnya membangun, bersifat agresif dan tergolong memiliki kemampuan antisipatif dalam setiap langkah.
- b) Tipe pelopor, yaitu masyarakat yang selektif dalam menerima pembaharuan dengan pertimbangan tidak semua pembaharuan dapat membawa perubahan yang positif. Untuk menerima atau menolak ide pembaharuan, mereka mencari pelopor yang mewakili mereka dalam menggapai pembaharuan itu.
- c) Tipe pengikut dini, yaitu masyarakat sederhana yang kadangkadang kurang siap mengambil resiko dan umumnya lemah mental. Kelompok masyarakat ini umumnya adalah kelompok kelas dua dimasyarakat, mereka perlu seorang pelopor dalam mengambil tugas kemasyarakatan.
- d) Tipe pengikut akhir, yaitu masyarakat yang ekstra hati-hati sehingga berdampak kepada anggota masyarakat yang skeptis terhadap sikap pembaharuan. Karena faktor kehati-hatian yang berlebih, maka setiap gerakan pembaharuan memerlukan waktu dan pendekatan yang sesuai untuk bisa masuk.
- e) Tipe kolot, ciri-cirinya tidak mau menerima pembaharuan sebelum mereka benar-benar terdesak oleh lingkungannya.<sup>39</sup>

Berdasarkan data rumpun mad'u diatas dapat dikelompokkan menjadi lima tinjauan, yaitu:

- a) Mad'u ditinjau dari segi penerimaan dan penolakan ajaran agama islam, terbagi dua yaitu: muslim dan non muslim.

<sup>39</sup> Munir, M dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, Cet ke-1, (Jakarta : Kencana 2006), hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mad'u ditinjau dari segi tingkat pengamalan ajaran agamanya terbagi tiga, yaitu: dzalimum linafsih (orang fasik dan ahli masiat), sabiqun.bi al khairat (orang yang saleh dan bertakwa), muqtashid (mad'u yang labil keimanannya).
- c) Mad'u ditinjau dari tingkat pengetahuan agamanya, terbagi tiga yaitu: ulama, pembelajar, dan awam
- d) Mad'u ditinjau dari struktur sosialnya, terbagi tiga yaitu: pemerintah, masyarakat maju, dan masyarakat terbelakang.
- e) Mad'u ditinjau dari prioritas dakwah dimulai diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

### 3. Maddah (Materi Dakwah)

Keseluruhan materi dakwah, pada dasarnya bersumber pada dua pokok ajaran islam, yaitu:

#### a) Al Qur'an

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab allah yakni Al Qur'an. Al Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan islam. Karena itu sebagai materi utama dalam berdakwah, Al Quran menjadi sumber utama dan pertama yang menjadi landasan untuk materi dakwah. Keseluruhan Al Qur'an adalah materi dakwah.

#### b) Hadist

Merupakan sumber kedua dalam Islam. Hadis merupakan penjelaspenjelasan dari Nabi Muhammad dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al Qur'an. Dengan menguasai materi hadis maka seorang da'i telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah.

Secara konseptual pada dasarnya materi dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu:

- 1) Masalah keimanan (aqidah) meliputi: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada rasul-rasulNya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha-qadhar.

- 2) Masalah keislaman (syariat) meliputi: ibadah (dalam arti khusus) dan muamallah.
- 3) Masalah budi pekerti (akhlakul karimah) meliputi: akhlak terhadap sang pencipta dan akhlak terhadap makhluk.<sup>40</sup>
4. Wasilah (Media Dakwah)

Unsur dakwah yang ke empat adalah wasilah (media dakwah), yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam diantaranya:

- a) Lisan adalah wasilah dakwah yang paling sederhana menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b) Melalui media cetak seperti tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk, flash-card dan sebagainya.
- c) Melalui media tulis seperti lukisan, gambar dan karikatur.
- d) Melalui audio visual yaitu alat dakwah yang merancang indra pendengaran atau penglihatan seperti televisi, film, slide, OHP, dan internet.
- e) Melalui akhlak seperti perbuatan-perbuatan nyata yang dilakukan da'i dalam mencerminkan ajaran Islam dapat dijadikan contoh dan dilihat, serta didengar oleh mad'u.
5. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah, adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Sebagaimana yang tertulis dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

<sup>40</sup> Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm 70-75.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١١٥﴾

*Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>41</sup>*

- a) Bi al hikmah (kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Operasionalisasi metode dakwah bil hikmah dalam penyelenggaraan dakwah dapat berbentuk: ceramah-ceramah pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim atau korban bencana alam, pemberian modal, pembangunan tempat-tempat ibadah dan lain sebagainya.
- b) Mau'idzah hasanah, yaitu nasehat yang baik, berupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenaan di hati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar dan tidak boleh mencaci/menyebut kesalahan audience sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah bukan propaganda yang memaksakan kehendak kepada orang lain.
- c) Mujadalah atau diskusi apabila dua metode di atas tidak mampu diterapkan, dikarenakan objek dakwah mempunyai tingkat kekritisannya tinggi seperti seperti, ahli kitab, orientalis, filosof dan lain sebagainya.

Sayyid Qutb menyatakan bahwa dalam menerapkan metode ini

<sup>41</sup> An-Nabiry, Fathul Bari', *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'I*, (Jakarta : Amzah 2008), hlm. 17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu diterapkan hak-hak sebagai berikut:

- a) Tidak merendahkan pihak lawan atau menjelek-jelekan, mencaci, karena tujuan diskusi untuk mencapai sebuah kebenaran.
- b) Tujuan diskusi semata-mata untuk mencapai kebenaran sesuai dengan ajaran Allah.
- c) Tetap menghormati pihak lawan sebab setiap jiwa manusia mempunyai harga diri.<sup>42</sup>

Apabila di tinjau dari sudut pandang yang lain, metode dakwah dapat di lakukan pada berbagai metode yang lazim di lakukan dalam pelaksanaan dakwah.

Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Metode Ceramah  
Metode ceramah adalah metode yang di lakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.
- b) Metode Tanya Jawab  
Metode tanya jawab adalah metode yang di lakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu, juga merangsang perhatian penerima dakwah.
- c) Metode Diskusi  
Metode diskusi adalah sering di maksudkan sebagai pertukaran pikiran antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang di laksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran.
- d) Metode Propaganda  
Metode propaganda adalah suatu upaya untuk menyiarkan Islam

<sup>42</sup> Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Kencana, 2008), hlm. 218-219.





dengan cara mempengaruhi dan membujuk secara massal, persuasif, dan bersifat otoritatif (paksaan).

e) Metode Keteladanan

Dakwah dengan metode keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara penyajian dakwah dengan memberikan keteladanan langsung sehingga mad'u tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkannya.

f) Metode Drama

Dakwah dengan menggunakan metode drama adalah suatu cara menjajikan materi dakwah dengan memperuntukkan dan mempertontonkan kepada mad'u agar dakwah bisa tercapai sesuai yang di targetkan.

g) Metode Silaturahmi

Dakwah dengan menggunakan metode silaturahmi, yaitu dakwah yang di lakukan dengan mengadakan kunjungan kepada suatu objek tertentu dalam rangka menyampaikan isi dakwah kepada penerima dakwah.

6. Efek/Atsar Dakwah

Dalam setiap kegiatan dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Atsar atau efek sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah- langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikutnya.<sup>43</sup>

### 3. Masjid

#### a. Pengertian Masjid

##### 1) Pengertian Masjid Secara Etimologi (Bahasa)

Dari segi bahasa, kata masjid terambil dari akar kata sajada-sujudun, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim.<sup>44</sup>

Menurut Sidi Gazalba, dilihat dari segi harfiah, perkataan masjid berasal dari kata bahasa Arab. Masjid berasal dari pokok kata sujudun, dengan fi'il madi sajada yang berarti telah bersujud. Masjid itu isim makan dari kata tersebut, oleh karena itu masjid berarti tempat sujud. Dalam bahasa Indonesia ada juga yang menuliskan kata mesjid (pakai "e").<sup>45</sup> Dalam skripsi ini saya akan menggunakan kata masjid.

##### 2) Pengertian Masjid Secara Terminologi (Istilah)

Masjid adalah lembaga Risalah lembaga penyusunan jamaah mu'minin yang dalam kasih cintanya antara satu dengan yang lain ibarat badan yang satu yang bisa salah satu dari anggotanya mengadakan halnya, seluruh anggota badan itu berhamburan, bersiap sedia untuk melindungi dan mempertahankannya.

Masjid adalah lembaga Risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliq, umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak, berakhlak teguh.<sup>46</sup>

Kata masjid terulang sebanyak dua puluh delapan kali di dalam Al-Qur'an. Kata Masjid berarti letakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke bumi, yang kemudian dinamai sujud oleh syariat, adalah bentuk

<sup>43</sup> Munir, Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 34-35.

<sup>44</sup> Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008), hlm. 16.

<sup>45</sup> Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta : Teras, 2014), hlm. 125.

<sup>46</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm. 3-4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahiriah yang paling nyata dari makna-makna di atas, itulah sebabnya mengapa bangunan yang dikhususkan untuk melaksanakan shalat dinamakan masjid, yang artinya “tempat bersujud”.<sup>47</sup>

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat Jum’at. Di masa Nabi SAW. ataupun di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin. Kegiatan di bidang pemerintahan pun mencakup, ideology, politik, ekonomi, social, peradilan, dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan. Masjid juga merupakan ajang halaqah atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum. Pertumbuhan remaja masjid dewasa ini juga termasuk upaya memaksimalkan fungsi kebudayaan yang diemban masjid.<sup>48</sup>

#### b. Fungsi-fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat solat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak di kumandangkan nama Allah melalui azan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istighfar, dan ucapan lain yang diajarkan dibaca di masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan gangguan asma Allah. Selain itu fungsi masjid adalah:

- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

<sup>47</sup> Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008), hlm. 16.

<sup>48</sup> E. Ayub, Muhammad & Muhsin MK. & Mardjoned Raman, *Manajemen Masjid : Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta :Gema Insana Press, 1996), hlm. 2.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan keperibadian.
- 3) Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna mencegah persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- 4) Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan, kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
- 5) Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong royongan di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- 6) Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
- 7) Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
- 8) Masjid tempat mengumpul dana, menyimpan, dan membikannya.
- 9) Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial. Fungsi-fungsi tersebut telah diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunannya.<sup>49</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan yang lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu di lihat penulisan-penulisan lain yang sudah pernah di lakukan atau di teliti. Adapun penulisan yang hamper mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul :

Pertama : Skripsi yang di tulis oleh Ratih Devi Sahputri Program Strata S1 Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul penelitian "Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran "Umat Bertanya Imam Menjawab" di Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar".<sup>50</sup>

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 7-8.

<sup>50</sup> Ratih Devi Sahputri, *Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran "Umat Bertanya Imam Menjawab" Di radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru, 2019)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya ilmiah di atas dengan penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan yaitu, penulis dan karya ilmiah di atas sama-sama mengkaji tentang pengelolaan dakwah, sedangkan perbedaannya antara penelitian penulis dengan karya ilmiah di atas adalah terletak pada wadah dakwah dan lokasi atau tempat penelitian.

Kedua : Skripsi yang di tulis oleh Suhono Fakultas Dakwah UIN Wali Songo Semarang. Dengan judul penelitian “Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang”.<sup>51</sup>

Karya ilmiah di atas dengan penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan yaitu, penelitian dan karya ilmiah di atas sama-sama meneliti pengelolaan dakwah. Sedangkan perbedaannya antara penelitian penulis dengan karya ilmiah di atas adalah, tempat dan lokasi penelitian.

Ketiga : Skripsi yang ditulis oleh Ahmat Mustamir. Dengan judul penelitian ”Pengelolaan Kegiatan Dakwah Yayasan Jami’atusshalihin Al-Wahdah Kota Pekanbaru”.<sup>52</sup>

Karya ilmiah di atas dengan penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan yaitu, penelitian penulis dan karya ilmiah di atas adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan suatu kegiatan dakwah, sedangkan perbedaannya adalah tempat dan lokasi penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan suatu landasan dari keseluruhan dalam proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan juga menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variable yang diperlukan untuk menjawab sebuah masalah didalam penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara

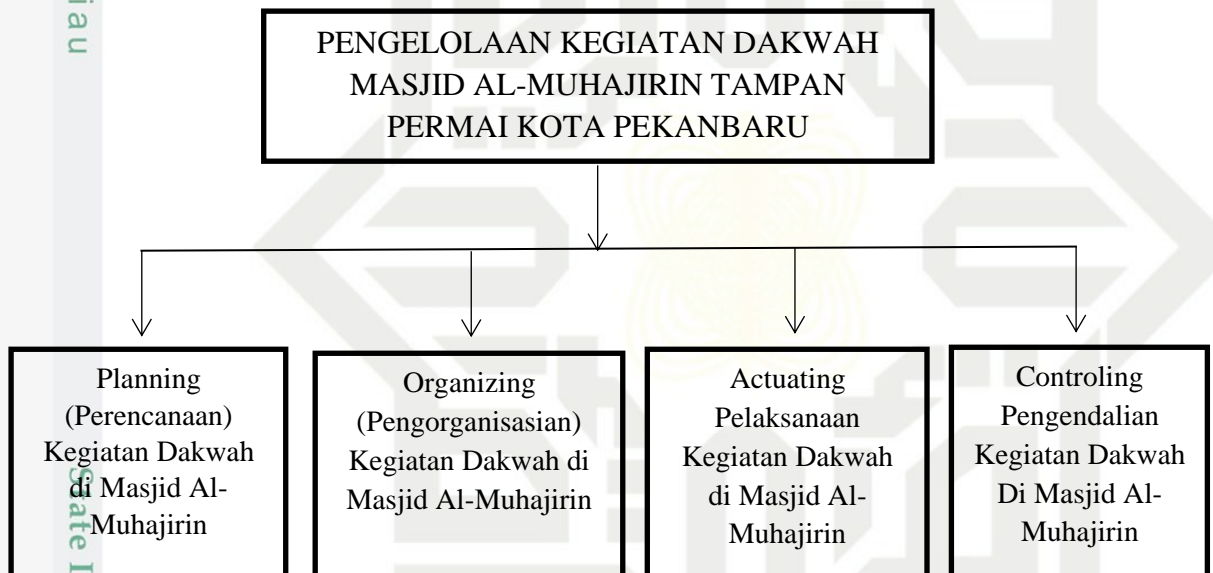
<sup>51</sup> Suhono, *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang*, (Semarang, 2015)

<sup>52</sup> Ahmat Mustamir, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Yayasan Jami’atusshalihin Al-Wahdah Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru, 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable yang akan diteliti. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka yang bersifat teoritik atau kerangka berpikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antar variable dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan yang terjadi.<sup>53</sup>

Dasar penelitian ini ialah dengan adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini:



**Gambar 2.1 : Kerangka Pikir**

Pengelolaan atau Manajemen dakwah dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila memenuhi seluruh aspek-aspek secara sistematis sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Hal yang terpenting dalam proses perencanaan adalah kehadiran dan keikutsertaan seluruh anggota sebuah organisasi dalam menentukan

<sup>53</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina Press, 2016), hlm. 37.





perencanaan kerja organisasi.

2. Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai upaya penyatuan sikap dan langkah dalam mencapai tujuan.

3. Penggerakan merupakan suatu aktivitas inti yang dilakukan pimpinan dalam mengerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan dan disinilah semua rencana dakwah akan terealisasi. Dalam hal ini pimpinan harus bisa menggerakkan anggotanya untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan sebagai bentuk tanggung jawab termasuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada anggota.

4. Pengawasan adalah suatu proses usaha untuk menjamin dan mempertahankan berbagai usaha dalam manajemen atau dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dengan perencanaan semula. Untuk dapat mengetahui apakah tugas-tugas telah dilaksanakan oleh para bawahan, bagaimana tugas-tugas tersebut dilaksanakan, sudah sejauh mana pelaksanaan tugas-tugas tersebut, apakah ada penyimpangan-penyimpangan, maka di sinilah peran seorang pemimpin untuk senantiasa melakukan pengawasan terhadap berjalannya kegiatan-kegiatan di organisasi yang ia pimpin.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>54</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan atau memaparkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainlain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat alamiah.<sup>55</sup>

Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan suatu informasi yang mengenai gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang menurut apa adanya pada suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya mengenai Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan karya ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai suatu sasaran bahan kajian. Sehingga penulis dapat membuat suatu batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta guna

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 3.

<sup>55</sup> Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri :Universitas Nusantara PGRI, 2009), hlm. 15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengakuratkan fakta yang berada dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada saat proposal ini telah diseminarkan 10 Februari 2022 terhitung mulai tanggal 23 September 2022 sampai 14 Desember 2022.

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah kajian penulisan perlu sumber data yang sangat akurat dan factual. Hal tersebut barulah dapat dikatakan bahwa penulisan itu benarbenar dilakukan. Oleh sebab itu, sumber data merupakan salah satu hal yang utama dan hal yang sangat penting didalam sebuah penulisan karya ilmiah.

Oleh sebab itu, diperlukan sumber data-data dalam penulisan. Sehingga penulis perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Dengan demikian penelitian dapat dilaksanakan. Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber tersebut sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan. Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang pengurus Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.<sup>56</sup>

### D. Informan Penelitian

Dalam menentukan penelitian maka seorang peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang salah satunya merupakan teknik pengambilan yang sering dilakukan dalam penelitian. Kata purposive berarti sengaja. Jadi

<sup>56</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 84-84.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive adalah suatu teknik pengambilan sampel secara sengaja.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 6 orang pengurus dan jamaah Masjid Al-Muhajirin yang berfungsi sebagai responden atau informan dalam penelitian ini.

1. Bapak H.Asmen selaku Ketua Umum masjid Al-Muhajirin.
2. Bapak H. Syaiful Bahri selaku ketua harian masjid Al- Muhajirin.
3. Bapak Juneidi selaku sekretaris masjid Al-Muhajirin.
4. Bapak H. Ramadian selaku ketua dakwah masjid Al-Muhajirin.
5. Ibuk Khairani selaku ketua Majelis Ta'lim Ibu-ibu masjid Al-Muhajirin.
6. Bapak Erizal, jamaah masjid Al-Muhajirin.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alatalat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.<sup>58</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain.<sup>59</sup> Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan menrefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan kegiatan dakwah masjid Al-Muhajirin di perumahan Tampan Permai Kota Pekanbaru.

##### 2. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan

<sup>57</sup> Jonannes Supranto, *Sampling Dalam Auditing*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2007), hlm. 3.

<sup>58</sup> Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), hlm. 4.

<sup>59</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. hlm.54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara/interview ini disebut dengan interview bebas terpimpin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>60</sup>

## F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Didalam penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>61</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirranken oleh data. Analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, menggolongkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), hlm. 274.

<sup>61</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), hlm. 257.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejadian yang melingkupi sebuah objek dalam penulisan.<sup>62</sup> Analisis data juga mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun tujuan dari analisis data kualitatif ini adalah untuk mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan dari subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan suatu data yang membutuhkan analisis. Data yang didapatkan dari objek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan-kaitan tersebut secara jelas sehingga bisa menjadi suatu pemahaman yang bersifat umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta yang bersifat empiris. Penulis terjun ke lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik sebuah kesimpulan dari fenomena-fenomena yang terjadi atau yang ada di lapangan tersebut. Penulis mendapatkan data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna tersebut bisa menjadi hasil dari penelitian. Dari beberapa defenisi dan tujuan dari penelitian diatas bahwa dapat disimpulkan analisis data kualitatif adalah suatu upaya untuk menggungkapkan makna dari data penelitian dengan cara megumpulkan datadata yang sesuai dengan klarafikasi tertentu. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian data atau display dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan satu per satu mengenai proses tahapan

<sup>62</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 103.





dalam analisis data, sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok, yaitu menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang dianggap tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan sebuah informasi yang bermakna dan memudahkan kita dalam penarikan kesimpulan. Proses reduksi data ini penulis lakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan yang bersifat inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini ialah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

### 2. Display Data

Penyajian atau Display data merupakan sebuah sekumpulan suatu informasi yang tersusun dengan baik, sehingga bisa ditarik untuk dijadikan sebuah kesimpulan didalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini untuk mengungkapkan keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah untuk dibaca dan untuk dipahami, yang biasa digunakan dalam penyajian data didalam penelitian yang bersifat kualitatif ialah apabila ada teks atau kata-kata yang bersifat naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan data yang kita peroleh selama kita melakukan penggalan data di lapangan.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau disebut dengan verifikasi ialah data yang sudah kita atur dengan sedemikian rupa yaitu yang bersifat secara sistematis, kemudian makna data tersebut dapat kita temukan dengan mudah. Namun, dari kesimpulan tersebut hanya dikatakan bersifat sementara dan bersifat umum. Untuk memperoleh sebuah kesimpulan yang bersifat fakta atau akurat maka kita perlu mencari data yang lain untuk dilakukan pengujian sebuah kesimpulan terhadap pengelolaan kegiatan dakwah masjid al- muhajirin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

### A. Sejarah Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru

Masjid Al-Muhajirin terletak di perumahan Tampan Permai Jl.Taman Karya/Gg. Paku Ujung Kec. Tuah Karya Kota Pekanbaru. Masjid itu semula adalah Mushallah. Mushallah di bangun pada tahun 1998 dan di jadikan Masjid sekitar 2005. Sebelum mendirikan sebuah Masjid yang bernama Masjid Al-Muhajirin masyarakat setempat hanya shalat di sebuah Mushallah yang kecil di kala itu, dan hingga sekarang sudah menjadi sebuah Masjid yang megah sebagai tempat ibadah, seperti shalat 5 waktu dan juga sebagai pusat kegiatan dakwah seperti ceramah atau kajian dalam setiap pekannya. Masjid Al-Muhajirin memiliki luas tanah Panjang 61.22 meter dan lebar 23.61 meter jadi luas tanah 1.445,4 meter persegi dan luas Masjid 509,092 meter persegi.<sup>63</sup>

Di lihat dari kepentingan fungsi Masjid dan jumlah jamaah yang semakin banyak, maka wujudkan sepakatan bersama dari masyarakat Perumahan Tampan Permai dan tokoh masyarakat yang ada di Perumahan Tampan Permai untuk mendirikan sebuah Masjid yang saat ini bernama Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru. Maka sekitar tahun Masjid Al-Muhajirin di dirikan. Anggaran untuk mendirikan Masjid berasal dari masyarakat yang berada di perumahan tersebut, ada yang menyumbang 1 sak semen, ada yang menyumbang 1 pick up pasir, kerikil dan bahan bangunan lainnya guna untuk mendirikan sebuah Masjid yang berada di perumahan tersebut. Di mana masyarakat juga melakukan gotong royong bersama setiap minggunya. Hal ini tentu mempercepat pembangunan Masjid tersebut.

Masjid Al-Muhajirin bukanlah Masjid yang secara Instan berdiri megah, tetapi sarana dan prasarana yang ada di Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai tumbuh dengan seiring waktu. Dengan usaha dan kerja keras serta kekompakan masyarakat sekitar sehingga tumbuhlah menjadi sebuah Masjid yang begitu

<sup>63</sup> Wawancara Ketua Umum Masjid Al-Muhajirin 26 September 2022, Pukul 20.00 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

megah pada saat sekarang ini. Dan pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit. Adapun sarana dan prasarana Masjid Al-Muhajirin di antaranya : Ruang shalat jamaah bagi pria dan wanita, lemari tempat penyimpanan Al-Qur'an dan juga ada Rak Al-Qur'an, kemudian lemari tempat mukena, toilet, ruang gharim/takmir, tempat parkir, rumah imam dan juga ada ruang sekretariat.

Dalam pengembangannya, fungsi Masjid Al-Muhajirin tidak hanya sebagai tempat ibadah saja seperti shalat 5 waktu dan wadah berkumpulnya umat, tetapi juga sebagai pusat pengembangan dakwah dan juga sebagai pusat pendidikan. Hal ini terlihat dalam kegiatan para pengurus dakwah dan juga pengurus inti Masjid Al-Muhajirin.

### **B. Struktur Organisasi Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru**

Struktur organisasi Masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, dan adanya wewenang, garis pemberian tugas dan laporan.

Dengan adanya struktur organisasi inilah, maka pimpinan pengurus masjid dalam tugas kesehariannya dapat dengan mudah mengetahui tugas-tugas tiap bawahannya, juga akan diperoleh adanya penghematan biaya, tenaga dan waktu, serta pembagian kerja yang tepat dan jelas. Dengan demikian, struktur organisasi Masjid Al-Muhajirin dapat didirikan sebagai suatu kerangka, susunan atau bangunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha pengelolaan Masjid dengan cara membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi dan petugas-petugasnya.

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan Masjid Al-Muhajirin sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana yang kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan Masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat di bagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing,



sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu.<sup>64</sup>

Adapun struktur organisasi Masjid Al-Muhajirin tahun 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Pembina</b>	: Lurah Tuah Karya Ketua RW 14 Ketua RT 1 s/d 4
<b>Penasehat</b>	: Prof. Usman Pato Syafri Nurdin Amrizal Agus Mulyadi Seni Bodi Zulkifli HS
<b>Ketua Umum</b>	: H. Asmen
<b>Ketua 1</b>	: Saipul Bahri
<b>Ketua 2</b>	: H. Agustiar
<b>Sekretaris</b>	: Juneidi Ramadoni Febrian
<b>Bendahara</b>	: Hendra Rian Rahmad Ramadhan
<b>Koordinator Bidang :</b>	
a. Seksi Perencanaan dan Pembangunan	: Suwitno Suyatno Husnun Burhan Abdul Kadir Sugianto Suryatman Wijianto

<sup>64</sup> Wawancara dengan Sekretaris Masjid Al-Muhajirin 27 September 2022, Pukul 14.00 WIB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Seksi Qurban	: Alsuhatri Kusno Agus Mandari Ujang Iskandar Ahmad Alawi
c. Seksi Sosial/Ekonomi	: Yuhaimi Amrizal Awang Sujairul Asmurni Hendri Sarono Musdianto Kemat Sarwi
d. Seksi Dakwah/Anak Yatim	: Ramadian Irzal Ilyas Nazif Rabbani Abbasri Leni Kurniati Erita Yenni
e. Seksi Pendidikan/Pemuda	: Salim Doni Putra Rizal Bhakti Sucipto Sri Rezeki
f. Seksi Majelis Ta'lim	: Khairani Ibu-ibu Majelis Ta'lim

Struktur Kepengurusan ini akan mengalami perubahan dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam musyawarah dengan adanya ketentuan tahun atau masa jabatan. (wawancara)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Program Kerja

Program kerja yang telah disusun adalah berupa program kerja jangka pendek dan program jangka panjang. Program kerja pendek diprioritaskan untuk pencapaian kelengkapan dan fasilitas penunjang masjid, apabila kelengkapan fasilitas penunjang terealisasi, maka diharapkan pengisian kegiatan dakwah, kemasyarakatan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Program kerja panjang dikembangkan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan kualitas kegiatan dakwah. Ukhuwah Islamiyah antara umat Islam dan pengembangan kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Kajian Rutin Mingguan

Kajian rutin mingguan sudah menjadi kegiatan rutin Masjid Al-Muhajirin setiap minggunya di asuh oleh Bapak H. Ramadian sebagai ketua Dakwah Masjid Al-Muhajirin yang di laksanakan di masjid Al-Muhajirin 4-5 kali dalam seminggu. Jum'at ba'da shubuh, jum'at ba'da maghrib, ahad b ba'da shubuh, ahad ba'da maghrib, dan selasa ba'da maghrib. Durasi pengajian tersebut sekitar satu jam lamanya. Setiap minggunya jama'ah pengajian sekitar 100-150 jamaah yang menyimak pengajian tersebut. Pada pengajian ini setiap minggunya telah ada jadwal penetapan da'i yang akan berceramah.

#### 2. Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu

Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu ini sebagai tempat belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam. Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu dilaksanakan di Masjid Al-Muhajirin Ba'da Ashar hingga menjelang Maghrib pada hari Jum'at sore setiap minggunya.

#### 3. Tabligh Akbar

Tabligh Akbar yang dilakukan di Masjid Al-Muhajirin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam menyambut hari kebesaran Islam, seperti : Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Menyambut tahun baru Islam, Nuzulul Qur'an.



#### 4. Tahfidz Qur'an

Masjid Al-Muhajirin juga mempunyai program tahfidz qur'an yang di adakan setiap harinya ba'da maghrib hingga pukul 21.30 malam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Muhajirin Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa Masjid Al-Muhajirin Pekanbaru telah melakukan manajemen pengelolaan dakwah dengan perencanaan kegiatan dakwah, pengorganisasian kegiatan dakwah, penggerak dalam pengelolaan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan dakwah.

Perencanaan kegiatan merupakan proses awal yang penting dalam menentukan sebuah kegiatan. Struktur kepengurusan menjadi sumber daya yang sangat penting dalam keberhasilan serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap orang-orang yang dipilih. Penggerakan suatu proses untuk menjadikan nyata kegiatan atau melaksanakan aktivitas yang terencana untuk mencapai tujuan dan saling berinteraksi untuk merealisasikan kegiatan yang telah disusun. Pengawasan senantiasa dilakukan oleh ketua pengurus yang akan berkeliling melihat secara langsung anggota-anggota yang mendapatkan tugas, guna menjadi evaluasi apakah sudah menjangkau tugasnya masing-masing atau belum. Dan juga melihat langsung proses pelaksanaan pengajian agar dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kendala, yang kemudian dapat mengambil tindakan terhadap kendala tersebut dan dilakukan perbaikan.

### B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang bisa dijadikan catatan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan hal ini penulis memberi saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkannya kebersihan di kawasan Masjid Al-Muhajirin agar jamaah nyaman mengikuti kegiatan dakwah dan berkunjung ke masjid.
2. Pengurus masjid harus mampu memaksimalkan fasilitas masjid agar jamaah yang datang bisa dengan khidmad dan khusyu' pada saat mengikuti kegiatan dakwah yang ada.

Pengurus masjid harus mampu mencetak generasi muda yang Qur'ani dan Islami dengan cara mengajak para anak muda untuk rajin datang ke masjid.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Thabari. *Jami' Al-Bayan*, Jilid V.
- An-Nabiry, Fathul Bari'. 2008. *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'I*. Jakarta : Amzah.
- Arifkunto, Suharsimi. 1990. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 2000. Tengku Muhammad. *Tafsir Al-Qur'an Masjid An-Nuur : Jilid V*, Surat 42-114. Semarang : Pt. Pustaka Rizki Putra.
- Aziz, Moh Ali. 2008. *Ilmu Dakwah*. Surabaya : Kencana.
- Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Sembiosa Rekatama Media..
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang : Sukabina Press.
- Budiman, Mustofa. 2008. *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*. Surakarta : Ziyad Visi Media.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta : Teras.
- Effendi, E. K. Mochtar. 1986. *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta : Bhatara Karya Aksara.
- Hamka. 1956. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta, Bulan Bintang.
- Hurmain. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*. Pekanbaru : Suska Press.
- Ig Wursanto. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Organsasi*. Yogyakarta : Andi.
- Khatib Pahlawan, Kayo. 2007. *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*. Jakarta, Amzan.
- Kuntjojo.2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri :Universitas Nusantara PGRI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Arifin. 1997. *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Bulan Bintang.
- M. Manullang. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- M. Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*,. Jakarta : Renada Media Group.
- Mahfudz, Syekh Ali. 1997. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung , Bandung CV, Pustaka.
- Mohammad E. Ayub, & Muhsin MK, & Raman, Mardjoned. 1996. *Manajemen Masjid : Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta : Gema Insani Press..
- Muchtarom, Zaini. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta : Al-Amin Press.
- Omar, Toha Yahya. 1992. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Wijaya.
- Poerwodarminto, W. J. S. 1983. *Kamus Umum Bahasa*. Jakarta : Balai Pustaka.
- R Terry, George. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Sukma.
- Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. 2011. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, P Sondang. 2004. *Manajemen Strategi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sofyan Syafri, Harahap. 1996. *Manajemen Masjid*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. 2014. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supranto, Jonannes. 2007. *Sampling Dalam Auditing*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahril Romli, Arwan . 2018. *Etika Komunikasi Islam*. Depok : Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyu Ilahi, Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*,. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.

Wursanto. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi.

Yaqub, Hamzah. 1981. *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*. Bandung: Diponegoro.

### Jurnal

Alhadharah, *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 11 No. 21, Januari-Juni 2012.

Zaini, Ahmad. *Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, (IRMABA) di Desa Pucakwangi Kabupaten Pati “Tadbir : Jurnal Manajemen Dakwah”*, Vol. 01, No. 02. 14 Desember 2016.

### Skripsi

Ahmat Mustamir. 2011. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Yayasan Jami'atusshalihin Al-Wahdah Kota Pekanbaru*. Skripsi. Riau : Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim.

Ratih Devi Sahputri. 2019. *Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran “Umat Bertanya Imam Menjawab” Di radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*. Skripsi. Riau : Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim.

Suhono. 2015. *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang*. Skripsi. Semarang : Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo

UIN SUSKA RIAU





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 (Pedoman Wawancara)

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kajian rutin mingguan?
2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh panitia agar kajian rutin mingguan sesuai dengan harapan bersama?
3. Dalam pelaksanaan kajian rutin mingguan anggaran yang dipakai berapa? Dan dari mana sumbernya?
4. Bagaimana pengurus masjid mengelompokkan kerja agar tepat waktu?
5. Bagaimana pembagian kerja oleh pengurus majelis ta'lim dalam acara wirid mingguan?
6. Apasaja bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dalam tahfidz qur'an? Dana mana yang lebih diprioritaskan?
7. Bagaimana perencanaan pengurus dalam membuat program tahfidz qur'an, dan apa upaya pengurus dalam membuat program tersebut?
8. Apasaja bentuk perencanaan dalam membuat program tahfidz qur'an yang dilakukan oleh pengurus?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2 (Dokumentasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**Gambar 1**  
**Masjid Al-Muhajirin**



**Gambar 2**  
**Masjid Al-Muhajirin**



**Gambar 3**  
**Masjid Al-Muhajirin**



**Gambar 4**  
**Wawancara Bersama Ketua Umum**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

au

University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5**  
**Wawancara Bersama Sekretaris Masjid**



**Gambar 6**  
**Wawancara Bersama Ketua Majelis Ta'lim**



**Gambar 7**  
**Wawancara Bersama Ketua Harian Masjid**



**Gambar 8**  
**Wawancara Bersama Ketua Dakwah**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 9**  
**Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu**



**Gambar 10**  
**Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu**



**Gambar 11**  
**Kajian Rutin Mingguan**



**Gambar 12**  
**Remaja Masjid Al-Muhajirin**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 13**  
**Imam dan Takmir Masjid Al-Muhajirin**



**Gambar 14**  
**Struktur Pengurus Masjid Al-Muhajirin**



**Gambar 15**  
**Tahfidz Qur'an Masjid Al-Muhajirin**



**Gambar 16**  
**Tahfidz Qur'an Masjid Al-Muhajirin**

## BIOGRAFI PENULIS



**Rian Rahmad Ramadhan**, lahir pada tanggal 08 Desember 1999 di Desa Pematang. Anak Pertama dari tiga bersaudara. Dari pasangan Bapak Suparman dan Ibu Depa Erianti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 0002 Desa Pematang, Kec. Pangean, Kab.Kuantan Singingi, lulus pada pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke MTs Hayatul Islamiyah Desa Pematang, Kec. Pangean, Kab.Kuantan Singingi, selama 3 tahun yaitu dari tahun 2012 hingga 2015. Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke MAN 2 Kuantan Singingi, dari tahun 2016 hingga 2018. Tamat MAN 2 penulis kemudian melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan mengambil jurusan S1 Manajemen Dakwah dengan mengambil Kosentrasi Lembaga Dakwah. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu daerah Kabupaten Kuansing.

Penulis melaksanakan penelitian pada salah satu Masjid di Pekanbaru yaitu Masjid Al-Muhajirin Tampan Permai Kota Pekanbaru dengan judul **"PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MASJID AL-MUHAJIRIN TAMPAN PERMAI KOTA PEKANABARU"** dibawah bimbingan Bapak Artis., S.Ag.M.Ikom. Alhamdulillah pada tanggal 27 Januari 2023, berdasarkan hasil sidang munaqasyah dan penulis dinyatakan **"LULUS"** penulis berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.